

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Istilah *Industrial Revolution 4.0 (IR4.0)* pertama kali dikenalkan oleh Profesor Klaus Schwab (2016), seorang ahli ekonomi melalui bukunya yang berjudul “The Fourth Industrial Revolution”. Pada buku tersebut terungkap gagasan dari Schwab mengenai revolusi industri 4.0. IR 4.0 ini dinyatakan telah mengubah hidup, pola pikir hingga cara kerja manusia dimana pengaruh teknologi sangat mendominasi. (dalam Rizwan Ellahi, Ali Khan & Adeel Shah, 2019). Penelitian yang berjudul *Educational robotics as part of the International Science and Education Project "Synergy" in realizing the social needs of society on the road to the Industrial Revolution Industry 4.0* oleh Khomchenko, Gebel dan Peshko (2018) menyatakan bahwa :

*The fourth Industrial Revolution, Industry 4.0, is shaped as a response to global trends and challenges related to industrial production requirements, competitive pressures, complexity and variety of products, increasing speed and flexibility.* Revolusi Industri keempat, Industri 4.0, adalah dibentuk sebagai respons terhadap tren dan tantangan global terkait dengan kebutuhan produksi industri, kompetitif tekanan, kompleksitas dan variasi produk, meningkat kecepatan dan fleksibilitas.

Era Revolusi Industri 4.0 merupakan titik awal terjadinya perubahan dalam peradaban manusia dimana kemampuan teknologi semakin berkembang pesat. Kemajuan teknologi tersebut mempengaruhi semua bidang kehidupan manusia baik dari bidang social, ekonomi, politik, kesehatan, hingga pendidikan. Pendidikan pada era revolusi industry 4.0 saat ini disebut dengan Pendidikan 4.0. Kemajuan pada bidang pendidikan ditandai dengan adanya proses digitalisasi pendidikan, contohnya saat ini banyak sekolah yang mengizinkan siswanya memanfaatkan internet untuk mencari referensi belajar terkait materi pembelajaran di sekolah.

Mendikbud RI Muhadjir Effendy menyampaikan pendapatnya mengenai pendidikan pada era revolusi industri 4.0 saat menghadiri kegiatan Hardiknas 02 Mei 2018 di Universitas Negeri Yogyakarta. Untuk menghadapi era revolusi industri 4.0 Mendikbud menilai perlu merevisi kurikulum dengan menambahkan lima kompetensi yaitu, pertama diharapkan peserta didik memiliki kemampuan berpikir kritis, kedua diharapkan peserta didik memiliki kreatifitas dan memiliki kemampuan yang inovatif, ketiga kemampuan dan keterampilan berkomunikasi, keempat kemampuan bekerjasama dan berkolaborasi dan terakhir, diharapkan peserta didik memiliki kepercayaan diri. (Lase, 2019).

Pada era revolusi industri 4.0 seperti saat ini, banyak cara yang dapat dilakukan untuk mengembangkan sekolah dasar berbasis islam karena sudah didukung dengan banyaknya kemajuan teknologi. Komponen yang harus diperhatikan dalam proses pengembangan sekolah dasar berbasis islam pada era revolusi industri 4.0 adalah kurikulum sekolah, program sekolah, sumber daya manusia yang meliputi kepala sekolah, guru dan siswa serta sarana prasarana sekolah. Keempat aspek tersebut harus mampu mengikuti alur pembaharuan dan perubahan serta mampu menjawab tantangan pada era revolusi industri 4.0 sehingga sekolah menghasilkan generasi yang berdaya saing. Nilai-nilai keislaman yang ditanamkan sejak dini pada diri peserta didik akan menjadi karakter yang nantinya akan berperan sebagai bentuk pengendalian diri sehingga tidak terbawa arus negatif dari adanya kemajuan teknologi di era revolusi industri 4.0.

Penelitian terkait pengembangan kurikulum, program sekolah, SDM dan sarana prasarana sekolah telah beberapa kali dilakukan. Pertama, "*Redesigning Curriculum in line with Industry 4.0*" oleh Ellahi, Khanb dan Shah (2019). Kedua, "Pendidikan di Era Revolusi Industri 4.0" oleh Lase (2019). Ketiga, "Sekolah Ramah Anak Era Revolusi Industri 4.0 di SD Muhammadiyah Pajangan 2 Berbah Yogyakarta" oleh Ahmad T. Hasibuan dan Rahmawati (2019). Keempat, "Penguatan Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar di Era Revolusi Industri 4.0" oleh Zidniyati (2019). Kelima,

“Revitalisasi Nilai-Nilai Qur’ani Dalam Pendidikan Islam Era Revolusi Industri 4.0” oleh Anisyah dan Siswanto (2018). Keenam, “Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Membangun Sekolah Berkualitas di Sekolah Dasar” oleh Minsih, Rusnilawati & Imam Mujahid (2019). Ketujuh, “*The 21<sup>st</sup> century skills of prospective teacher students in the industrial revolution 4.0 era (the adaptation and problemsolving skill)*” oleh Johan Syah, Harsono, Prayitno & Fajriyah (2019). Kedelapan, “Generasi Guru Milenial Di Era Revolusi Industri 4.0 (Study Kasus pada Guru Sekolah Dasar Di Bogor Timur)” oleh Rahayu (2018). Kesembilan, “*Competency Profile of the Digital and Online Teacher in Future Education*” oleh Ally (2019). Kesepuluh, “Pengembangan Sekolah oleh Kepala Sekolah di SD Muhammadiyah Pangkalpinang Menuju Indonesia Emas 2045” oleh Eko W. Saputro (2018).

Sepuluh penelitian di atas mempunyai focus permasalahan yang berbeda-beda namun pada dasarnya sama-sama meneliti mengenai proses pengembangan sekolah dengan komponen sekolah yang berbeda. Penelitian di atas menurut peneliti rata-rata hanya meneliti pada salah satu komponen sekolah saja contohnya pada penelitian pertama hanya membahas mengenai pengembangan kurikulum di era revolusi industry 4.0. Penelitian ini secara spesifik akan mengkaji mengenai pengembangan kurikulum, program sekolah, sumber daya manusia meliputi kepala sekolah, guru dan siswa serta sarana prasarana sekolah yang sesuai dengan tuntutan era revolusi industry 4.0.

Penelitian ini dilaksanakan di SD Muhammadiyah Baitul Fallah Mojogedang yang ada di Kabupaten Karanganyar yang berdiri pada tahun 2019. Sekolah dasar ini mengangkat tema pertanian sebagai ciri khas sekolahnya selain juga tetap berbasis pada pengembangan adab-adab islam. Meskipun tergolong sekolah baru dengan jumlah 33 siswa yang terbagi dalam dua kelas yaitu kelas IA dan IB dan di tahun ajaran baru 2020/2021 telah mendapat peserta didik baru berjumlah 48 siswa, tetapi SD Muhammadiyah Baitul Fallah Mojogedang sudah mengantongi izin operasional dan mendapat dukungan penuh dari Bupati Karanganyar secara langsung. Pesatnya perkembangan teknologi pada era revolusi industri 4.0 seperti sekarang ini

dimanfaatkan dengan sangat baik oleh SD Muhammadiyah Baitul Fallah Mojogedang untuk mempromosikan sekolah mereka sehingga mendapat antusiasme dan minat yang baik dari masyarakat.

Tantangan nyata bagi SD Muhammadiyah Baitul Fallah Mojogedang adalah bagaimana sekolah dasar tersebut mampu mengembangkan kurikulum dan program sekolah, kompetensi kepala sekolah, guru dan peserta didik, serta pengadaan sarana dan prasarana sekolah. Meskipun sekolah baru, namun tidak menutup kemungkinan untuk mampu bersaing dengan sekolah lain yang lebih dulu berdiri. Usaha peningkatan kualitas sekolah guna menjawab tantangan pada era revolusi industri 4.0 masih terus berjalan dengan koordinasi yang baik dari kepala sekolah dan didukung oleh *stakeholder*, baik segi finansial maupun nonfinansial.

Dari hal di atas, peneliti akan melakukan penelitian dengan judul penelitian “Analisis Pengembangan Kurikulum, Program Sekolah, Sumber Daya Manusia dan Sarana Prasarana Sekolah Dasar Berbasis Islam pada Era Revolusi Industri 4.0 di SD Muhammadiyah Baitul Fallah Mojogedang”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembahasan pada latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan beberapa rumusan masalah penelitian sebagai berikut,

1. Bagaimanakah perencanaan pengembangan kurikulum, program sekolah, sumber daya manusia dan sarana prasarana sekolah dasar berbasis islam pada era revolusi industri 4.0 di SD Muhammadiyah Baitul Fallah Mojogedang?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pengembangan kurikulum, program sekolah, sumber daya manusia dan sarana prasarana sekolah dasar berbasis islam pada era revolusi industri 4.0 di SD Muhammadiyah Baitul Fallah Mojogedang?
3. Bagaimanakah tindakan atau solusi yang diambil guna meningkatkan pencapaian maupun menghadapi kendala dalam proses pengembangan kurikulum, program sekolah, sumber daya manusia dan sarana prasarana

sekolah dasar berbasis islam pada era revolusi industri 4.0 di SD Muhammadiyah Baitul Fallah Mojogedang?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah penelitian di atas, maka dapat dirumuskan beberapa tujuan penelitian sebagai berikut,

1. Mengungkap perencanaan pengembangan kurikulum, program sekolah, sumber daya manusia dan sarana prasarana sekolah dasar berbasis islam pada era revolusi industri 4.0 di SD Muhammadiyah Baitul Fallah Mojogedang.
2. Mengungkap pelaksanaan pengembangan kurikulum, program sekolah, sumber daya manusia dan sarana prasarana sekolah dasar berbasis islam pada era revolusi industri 4.0 di SD Muhammadiyah Baitul Fallah Mojogedang.
3. Mengungkap tindakan atau solusi yang diambil guna meningkatkan pencapaian maupun menghadapi kendala dalam proses pengembangan kurikulum, program sekolah, sumber daya manusia dan sarana prasarana sekolah dasar berbasis islam pada era revolusi industri 4.0 di SD Muhammadiyah Baitul Fallah Mojogedang.

### **D. Manfaat Penelitian**

Dalam kegiatan penelitian proses pengembangan sekolah dasar berbasis Islam pada era revolusi industri 4.0 antara lain:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Sebagai referensi ilmu mengenai sekolah dasar berbasis islam pada era revolusi industri 4.0.
  - b. Sebagai bahan evaluasi bagi kepala sekolah, guru dan tenaga kependidikan lain di SD Muhammadiyah Baitul Fallah Mojogedang dalam mengembangkan sekolah pada era revolusi industri 4.0.
2. Manfaat Praktis

- a. Diharapkan mampu menambah pemahaman mengenai pengembangan pendidikan sekolah dasar pada era revolusi industri 4.0 yang berbasis Islam di SD Muhammadiyah Baitul Fallah Mojogedang.
- b. Membuka wawasan peneliti serta kepala sekolah, guru dan tenaga kependidikan di SD Muhammadiyah Baitul Fallah Mojogedang mengenai urgensi pengembangan kurikulum, program sekolah, sumber daya manusia dan sarana prasarana sekolah dasar berbasis islam pada era revolusi industri 4.0.